KETERAMPILAN BERSASTRA

PROSA

JENIS PROSA

PROSA LAMA

1) **Legenda**
   Yaitu dongeng yang isinya dikaitkan dengan keajaiban alam.
   Contoh : Asal-Usul Danau Toba, Sangkuriang
2) **Mitos**
   Yaitu dongeng tentanf dewa-dewi.
   Contoh: Nyi Roro Kidul
3) **Fabel**
   Yaitu dongeng tentang binatang
   Contoh : Si Kancil dan Buaya
4) **Sage**
   Yaitu dongeng yang mengandung unsur sejarah
   Contoh: Berdirinya Kota Majapahit

PROSA BARU

1) **Novel**
   Yaitu prosa yang menceritakan kehidupan seorang tokoh yang mengakibatkan perubahan nasib.
   Contoh: Harry Potter oleh J.K. Rowling
2) **Cerpen**
   Yaitu prosa yang menceritakan seorang tokoh dalam satu situasi
   Contoh: Robohnya Surau Kami
3) **Biografi**
   Yaitu prosa yang menceritakan riwayat hidup seseorang
   Contoh: Pengalaman Masa Kecil oleh Nur Sutan Iskandar
4) **Drama**
   Yaitu prosa yang ditampilkan di atas pentas.
   Contoh: Dar Der Dor oleh Putu Wijaya

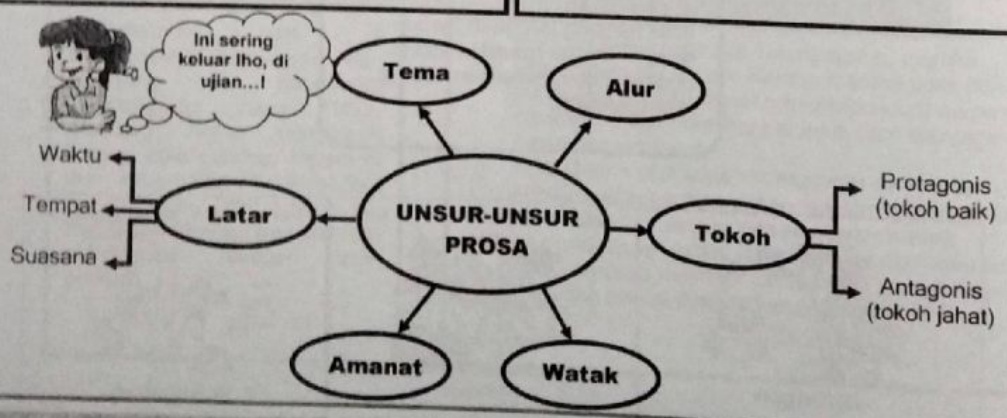

Scanned by TapScanner
LIVEWORKSHEETS

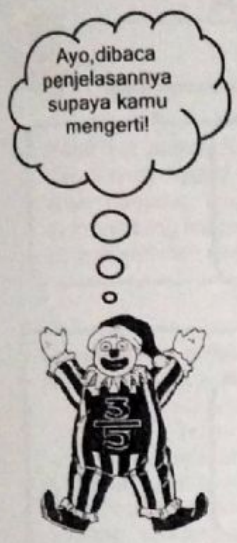

- **Tema** adalah ide pokok yang menjiwai seluruh isi karangan.
  Tema dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan,
  Contoh : "Deo, si burung Nuri yang sombong".
- **Amanat** adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Amanat sebuah cerita dapat dirumuskan setelah pembaca menemukan temannya, **amanat** dirumuskan dalam bentuk **kalimat perintah, saran,** atau **imbauan**.
  Contoh: kita tidak boleh sombong, harus mau bergaul dan peduli dengan sesama karena sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup sendiri, selalu memerlukan bantuan orang lain.
- **Watak** adalah sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku, budi pekerti dan tabiat
- **Latar** adalah Keterangan mengenai waktu, tempat dan suasana mengenai terjadinya suatu peristiwa.
- **Alur** adalah Jalan cerita yang merangkai peristiwa dalam cerita sehingga menjadi suatu cerita yang utuh
- **Tokoh** adalah pelaku pada sebuah cerita

PANTUN

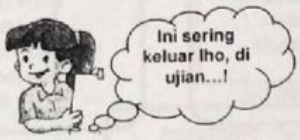

Pantun merupakan bentuk puisi lama yang dikenal luas dalam berbagai bahasa di nusantara. Dalam bahasa Jawa, pantun dikenal sebagai parikan. Sedangkan dalam bahasa Sunda, pantun dikenal sebagai paparikan.

PANTUN

Ciri-ciri pantun

a. tiap bait terdiri dari 4 baris
b. tiap baris terdiri dari 8-12 suku kata
c. persajakannya berpola ab-ab
d. baris 1 dan 2 disebut sampiran
e. baris 3 dan 4 disebut isi

Contoh pantun

Kalau mau makan sukun (a)
Jangan lupa makan kedondong(b)
Kalau mau hidup rukun (a)
Jangan lupa tolong-menolong (b)

Scanned by TapScanner
LIVEWORKSHEETS

PEMBAGIAN PANTUN MENURUT ISINYA

I. PANTUN KANAK-KANAK

Terdiri dari:

PANTUN BERSUKA CITA
Dibawa itik pulang petang
Dapat di rumput bilang-bilang
Melihat ibu sudah datang
Hati cemas jadi hilang

PANTUN BERDUKA CITA
Lurus jalan ke Payakumbuh
Kayu jati bertimbal jalan
Di mana hati tidaklah rusuh
Ibu mati bapak berjalan

II. PANTUN MUDA

Terdiri dari :

PANTUN NASIB
Unggas undan si raja burung
Terbang ke desa suka menanti
Wahai badan apalah untung
Senantiasa bersusah hati

PANTUN PERKENALAN
Dari mana hendak ke mana
Dari Jepang ke Bandai Cina
Kalau boleh kami bertanya
Bunga yang kembang siapa punya

PANTUN BERKASIH-KASIHAN
Kalau tuan jalan ke hulu
Carikan saya daun kemboja
Kalau tuan mati dahulu
Nantikan saya di pintu sorga

PANTUN BERCERAIAN
Jika jadi tuan ke pekan
Padi mana ditinggalkan
Jika jadi tuan berjalan
Kami di mana ditinggalkan

PANTUN JENAKA
Pergi ke kota mencari anak
Bertemu dengan Pak Rojali
Nenek tertawa terbahak-bahak
Melihat kakek main tali

PANTUN TEKA-TEKI
Kalau puan, puan cerana
Ambil gelas di dalam peti
Kalau tuan bijak laksana
Binatang apa tanduk di kaki

PANTUN BERIBA HATI
Dari Mentuk ke Batu Kampar
Saya tidak ke Jawa lagi
Bumi ditepuk langit ditampar
Saya tidak percaya lagi

III. PANTUN TUA

Terdiri dari:

PANTUN ADAT
Kayu pantai di Kota Alam
Rantainya sendi bersendi
Jika engkau pandai di alam
Patah tumbuh hilang berganti

PANTUN NASIHAT
Mendapat rusa belang kaki
Berburu ke padang datar
Berguru kepalang ajar
Bagai bunga kembang tak jadi

PANTUN AGAMA
Asam kandis asam gelugur
Kedua asam riang-riang
Menangis mayat di pintu kubur
Teringat badan tidak sembahyang

Scanned by TapScanner
LIVEWORKSHEETS

PUISI

Puisi merupakan karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Karya sastra yang singkat, padat, dan menggunakan bahasa yang indah.**Singkat** karena diungkapkan tidak panjang lebar seperti prosa. **Padat,** maksudnya puisi digarap dengan pilihan kata yang mengandung kekuatan rasa dan makna. Yakni dengan memilih kata yang mempunyai majas, lambang, rima, sajak dan ungkapan yang menarik. Jadi, puisi berbeda dengan bahasa keseharian.

PUISI

Unsur-unsur puisi antara lain:

a. **Tema**, yaitu pokok persoalan yang akan diungkapkan oleh penyair. Tema ini tersirat dalam keseluruhan isi puisi.
b. **Rasa**, yaitu sikap penyair terhadap pokok persoalan yang terkandung di dalam puisi.
c. **Nada**, yaitu sikap penyair terhadap pembacaannya. Nada berkaitan erat dengan tema dan rasa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sikap merayu, mengadu,mengkritik, dan sebagainya.
d. **Amanat**, yaitu pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisi itu.

Dalam membaca puisi harus memperhatikan hal-hal berikut :

- **Lafal** : cara pengucapan bunyi.
- **Jeda** : hentian sebentar dalam ujaran.
- **Intonasi** : ketepatan penyajian tinggi rendah nada.
- **Ekspresi** : mimik wajah yang menunjukkan perasaan hati (senang, sedih,bahagia, marah).

Parafrase puisi adalah menceritakan kembali sebuah puisi dalam bentuk bahasa prosa.

Karangan Bunga

Tiga anak kecil
Dalam langkah malu-malu
Datang ke Salemba
Sore itu
"Ini dari kami bertiga
Pita hitam pada karangan bunga
Sebab kami ikut berduka
Bagi kakak yang ditembak mati
siang tadi".

Karya: *Taufiq Ismail*

Parafrase Puisi:

Pada suatu sore, datanglah tiga anak kecil ke Salemba dalam langkah malumalu. Mereka menyerahkan sebuah karangan bunga yang berpita hitam. Karangan bunga itu diserahkan sebagai tanda ikut berduka cita terhadap kakak mereka (orang yang mereka anggap sebagai kakak), yang telah ditembak mati pada siang hari itu.

CARA MENGUBAH PUISI KE DALAM BENTUK PROSA

1) Bacalah puisi berkali-kali hingga kamu paham akan isinya.
2) Tambahkan kata-kata atau tanda baca-tanda baca yang sengaja dihilangkan penyairnya. Ingat, penambahan kata-kata atau tanda baca harus sesuai dengan pemahamanmu terhadap isi puisi. Penambahan kata-kata atau tanda baca ditulis dalam tanda kurung.
3) Ubahlah puisi (beserta kata-kata dan tanda baca yang telah kamu tambahkan tadi) ke dalam bentuk prosa.

Scanned by TapScanner
LIVEWORKSHEETS

JENIS – JENIS PUISI

a. Jenis-jenis puisi berdasarkan bentuknya:

1) Puisi yang terkait aturan-aturan bait dan baris. Antara lain: pantun, syair, dan soneta. Dikenal juga puisi yang berbentuk distikon, terzina, kuatren, kuint, sektet, septima, dan oktaf.
2) Puisi bebas yaitu puisi yang tidak terikat oleh aturan-aturan bait, baris, maupun rima. Contoh: puisi karangan Chairil Anwar, Taufik Ismail, W.S. Rendra.

b. Jenis puisi berdasarkan zamannya:

1. Puisi lama

Puisi lama adalah puisi yang merupakan peninggalan sastra melayu lama. Puisi lama terdiri atas puisi asli dan puisi pengaruh asing. Contoh puisi asli masyarakat melayu adalah pantun dan contoh puisi asing pengaruh bahasa Arab adalah syair. Yang termasuk puisi lama adalah:

a) Pantun

Pantun merupakan salah satu jenis karya sastra lama yang berbentuk puisi. Sebagaimana bentuk puisi lainnya, pantun mementingkan keindahan bahasa, pemadatan makna kata, serta bentuk penulisannya yang berbait-bait.

Ciri-ciri pantun:

1) Satu bait terdiri atas empat baris;
2) Baris pertama dan kedua merupakan sampiran, sedangkan baris ketiga dan keempat merupakan isi;
3) Setiap baris terdiri dari 8 sampai 12 suku kata;
4) Rima akhir berpola a-b-a-b.

b) Syair

Syair termasuk dalam jenis puisi lama.Hampir sama dengan pantun, syair terikat akan aturan-aturan baku. Ciri-cirinya adalah:

1) Setiap bait terdiri atas empat baris;
2) Setiap baris terdiri atas delapan sampai dua belas suku kata;
3) Syair tidak memiliki sampiran, semua barisnya merupakan isi;
4) Rima akhir berpola a-a-a-a.

c) Mantra, yaitu puisi yang mengandung kekuatan gaib.

d) Talibun, yaitu pantun yang tediri atas 6, 8 atau 10 baris.

e) Karmina (pantun kiat), yaitu pantun yang hanya terdiri atas 2 baris.

2. Puisi baru

Puisi baru adalah puisi yang lahir pada tahun dua puluhan. Menurut bentuknya puisi baru terdiri atas:

a) Distikon, sajak dua seuntai.
b) Terzina, sajak tiga seuntai.
c) Kuatren, sajak empat seuntai.
d) Kuint, sajak lima seuntai.
e) Sektet, sajak enam seuntai.
f) Septima, sajak tujuh seuntai.
g) Stanza, sajak delapan seuntai.
h) Soneta, sajak empat belas seuntai. Soneta adalah bentuk puisi yang berasal dari Italia. Masuknya soneta ke Indonesia dimulai sekitar zaman angkatan pujangga baru. Pelopor soneta adalah Moh. Yamin dan Rustam Effendi.

Ciri-ciri soneta adalah:

1) Terdiri dari 14 baris;
2) Terbagi atas dua kuatren (oktaf) dan dua terzina (sektet);
3) Oktaf sebagai sampiran dan sektet merupakan kesimpulannya.

c. Jenis puisi berdasarkan isinya:

1. **Romansa**, yaitu puisi yang berisi curahan cinta.
2. **Elegi**, yaitu puisi yang berisikan cerita sedih (dukacita).
3. **Ode**, yaitu puisi yang berisikan sanjungan kepada tokoh (pahlawan).
4. **Himne**, yaitu puisi yang berisikan doa dan pujian kepada Tuhan.
5. **Epigram**, yaitu puisi berisikan slogan, semboyan, untuk membangkitkan perjuangan dan semangat hidup.
6. **Satire**, yaitu puisi yang berisikan kisah atau cerita.

Scanned by TapScanner
LIVEWORKSHEETS